



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan.¹ Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting keberadaannya. Suatu penelitian dapat dipecahkan masalahnya bergantung pada ketepatan dan keakuratan dalam menentukan metode penelitian.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di PT.BPRS Bhakti Sumekar yang beralamat di Jl. Trunojoyo No. 137 Sumenep-Madura. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di PT.BPRS Bhakti Sumekar di karenakan PT.BPRS Bhakti Sumekar merupakan salah satu Bank yang operasinya menggunakan prinsip

¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi II* (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1996), 20.

syariah. Dan sejauh ini belum ada penelitian dengan topik dan metode sejenis yang dilakukan di PT.BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

B. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian hukum non doktrinal/sosiologis yang bersifat deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian evaluatif yaitu suatu penelitian yang pada umumnya dilakukan apabila seseorang ingin menilai program-program yang dijalankan.²

Analisis deskriptif yaitu pemaparan apa yang dimaksud oleh suatu teks dengan cara memfrasekan dengan bahasa peneliti. Sehingga dari penelitian tersebut dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kajian tersebut.³

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu pola pemikiran secara ilmiah dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *sosio legal approach* yaitu hukum tidak hanya dipandang sebagai seperangkat kaidah yang

²Amiruddin, H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 28.

³Sumadi Suyasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), 19

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

bersifat norma atau apa yang menjadi teks undang-undang (*law in books*) akan tetapi juga melihat bagaimana hukum berinteraksi dengan masyarakat (*law in action*). Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah akad pembiayaan murabahah dan kontribusinya bagi peningkatan profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama⁵, yaitu pihak-pihak yang dipandang mengetahui obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah hasil wawancara langsung kepada pihak terkait bagian pemasaran khususnya *Marketing Manager* dan *account officer* (pembina pembiayaan) di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek peneliti. Data sekunder lainnya antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku,

⁵Amiruddin, H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 30.

hasil-hasil yang berwujud laporan dan lain sebagainya.⁶ Sumber data sekunder ini meliputi:

- a. Dokumen, yaitu arsip BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah.
- b. Buku-buku hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut secara akurat dengan pokok kajian penelitian, maka diperlukan metode untuk mengumpulkannya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca, pengumuman, artikel, literature dan data yang relevan dengan penelitian.

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada PT. BPRS Bhakti Sumekar untuk dipergunakan dalam penelitian, yaitu profil perusahaan yang berisi gambaran umum PT. BPRS Bhakti Sumekar, formulir yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengajuan, penyaluran dan pengawasan kredit serta prosedur pengajuan kredit.

2. Metode wawancara

⁶Amirudin Zaenal Arifin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Menurut Arikunto interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh *pewawancara* (interviewer) untuk memperoleh informasi dari *terwawancara* (interviewee).⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait khususnya *Marketing Manager* dan *Account Officer* BPRS Bhakti Sumekar.

F. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya kelompok data yang lain. Hal ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan, dan keseragaman jawaban informan. Dengan teknik ini peneliti memilah-memilah antara data dan bukan data. Peneliti juga memeriksa hasil wawancara dan dokumentasi disesuaikan dengan pokok pembahasan peneliti yakni aplikasi pembiayaan murabahah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 198.

2. *Classifying*, yaitu proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁹
3. *Verifying*, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenarannya penelitian tersebut. Data tentang aplikasi pembiayaan murabahah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang masih menimbulkan pertanyaan atau masih bersifat umum peneliti berusaha menjelaskan kembali sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti atau pembaca.
4. *Analizing*, yaitu proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk di interpretasikan.¹⁰
5. *Concluding*, yaitu menarik kesimpulan penelitian didasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data yakni tentang aplikasi pembiayaan murabahah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 104-105.

¹⁰Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES,1987) 263.

G. Analisis Data

Tahapan terakhir dari prosedur penelitian ini adalah analisis data. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen, 1982 dalam Lexi J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 248